ANALISIS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS X SMAN 5 PEKANBARU TERBITAN KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2016

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Oleh :

Nurul Ijah
NPM : 176210677

PEMBIMBING :

Drs. Nazirun, M.Ed
NIDN.0022115506

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS X SMAN 5 PEKANBARU TERBITAN KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2016

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama	: Nurul Ijah
NPM	: 176210677
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing

Drs Nazirun, M.Ed.
NIDN: 0022115506

Mengetahui
Ketua Program Studi

DesiSukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN: 1019078001

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIDN: 0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SKRIPSI

ANALISIS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS X SMAN 5 PEKANBARU TERBITAN KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2016

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Nurul Ijah
NPM : 176210677
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing

Drs. Nazirun, M.Ed.
NIDN: 0022115506

Anggota Tim

Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.
NIDN: 0003055801

Drs. Suprivadi, M.Pd.
NIDN: 1007066401

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIDN: 0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ijah

NPM : 176210677

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung yang saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah, saya yang bertanggung jawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 8 Agustus 2022

Saya menyatakan,

Nurul Ijah
NPM. 176210677

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Nurul Ijah
NPM : 176210677
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah selesai Menyusun skripsi dengan judul" ANALISIS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS X SMAN 5 PEKANBARU TERBITAN KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN " dan siap di ujikan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, Juni 2022

Pembimbing

Drs. Nazirun, M.Ed
NIDN. 0022115506

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 *Website*: www.uir.ac.id *Email*: pbsi@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 039/PSPBSI/VI/2022

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama	NPM	Judul Skripsi
Nurul Ijah	176210677	Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 5 Pekanbaru Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Juni 2022

Ketua Program Studi,

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BLANKO REVISI *SEMINAR PROPOSAL*

NamaMahasiswa : **Nurul Ijah**
NPM : **176210677**
Tanggal Seminar : **Selasa, 28 September 2021**
Judul Proposal : **Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 5 Pekanbaru Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan**

NO	NAMA DOSEN	SARAN	PARAF
1.	PembimbingUtama: Drs. Nazirun, M.Ed.	1. Ikuti saran dan arahan dari penguji.	
2.	Pengarah/ Penguji 1: Drs. Jamilin Tinambunan M.Ed.	1. Memperbaiki Judul. 2. Menjelaskan analisis pada semester berapa. 3. 4 aspek yang dianalisis dijelaskan dan buat kutipan langsung dan tidak langsungnya. 4. Teknik pengumpulan data jelaskan arahnya kemana.	
3.	Pengarah/ Penguji 2: Drs. Supriyadi, M.Pd	1. Buat deskriptor dari masing-masing masalah dan buat rubrik dari masing-masing masalah.	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan:

1. **Coret salah satu**
2. **Blanko revisi seminar proposal digunakan untuk mendaftar ujian sksipsi**
3. **Blanko revisi ujian skripsi digunakan untuk tanda tangan lembar pengesahan Ka.Prodi**
4. **Uraikan secara jelas masukan dan saran yang disampaikan penguji**
5. **Blanko ini boleh melebihi dua halaman, jika banyak masukan dan saran yang berikan penguji**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BLANKO REVISI
UJIAN SKRIPSI

NamaMahasiswa : **Nurul Ijah**
NPM : **176210677**
Tanggal Seminar/Ujian* : **1 Juli 2022**
Judul Proposal/Skripsi* : **Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 5 Pekanbaru Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016**

NO	NAMA DOSEN	SARAN	PARAF
1.	PembimbingUtama: Drs. Nazirun, M.Ed	Ikuti Arahan Pengarah	
2.	Pengarah/Penguji 1 : Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.	1. Judul tambahkan tahun berapa buku yang anda analisis. 2. Latar belakang jelaskan lebih jelas mengapa anda menganalisis buku ini. 3. Fenomenal awal lebih di jelaskan 4. 4 aspek yang di analisis jelaskan apa-apa saja yang akan di analisis. 5. Hasil harus sesuai dengan masalah penelitian. 6. Data yang berstatus lengkap harus lebih di jelaskan lagi. 7. Abstrak	
3.	Pengarah/Penguji 2 : Drs. Supriyadi, M. Pd.	1. Ukuran buku apakah sudah sesuai? jelaskan di bagian data anda. 2. Dibagian saran/rekomendasi dijelaskan untuk siapa saran tersebut di tujukan.	

Keterangan:
1. coret salah satu
2. Blanko revisi seminar proposal digunakan untuk mendaftar ujian sksipsi
3. Blanko revisi ujian skripsi digunakan untuk tanda tangan lembar pengesahan Ka.Prodi
4. Uraikan secara jelas masukan dan saran yang disampaikan penguji
5. Blanko ini boleh melebihi dua halaman, jika banyak masukan dan saran yang berikan penguji

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 *Website*: www.uir.ac.id *Email*: info@uir.ac.id

F.A.3.10

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022

NPM : 176210677
Nama Mahasiswa : NURUL IJAH
Dosen Pembimbing : 1. Drs NAZIRUN M.Ed 2.
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Judul Tugas Akhir : Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 5 Pekanbaru Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Analysis of Indonesian Language Textbooks Class X SMAN 5 Pekanbaru Published by the Ministry of Education and Culture

Lembar Ke : .....

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Senin, 20 Juli 2020	Acc judul proposal	Acc judul proposal	
2	Senin, 24 Mei 2021	1. Cover 2. Judul 3. Pengantar setiap bab 4. Daftar Isi 5. Latar belakang 6. Manfaat Penelitian 7. Sistematika penulisan 8. Teori	1. Jarak 1 spasi untuk penulisan program studi sampai tahun 2. Dilihat kembali apakah itu termasuk karangan atau terbitan, dan dilihat apakah kemendikbud atau sbg. 3. Untuk perbab dibuat kata pengantar apa-apa saja isi didalam setiap sub-bab 4. Tambahkan daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak 5. Latar belakang harus betul betul dipahami berdasarkan pemikirian, memuat fenomenal yang akan di jadikan masalah. 6. Sesuaikan dengan apa yang dibuat, dan bermanfaat untuk apa 7. Perhatiakan sistematika penulisan dan sistematika penomoran. 8. Teori cukup sesuai dengan masalah.	
3	Kamis, 27 Mei 2021	1. Daftar Pustaka 2. Penelitian relevan	1. Perhatikan jarak, spasi, dan penulisan daftar pustaka. 2. Kajian relevan dilihat skripsi/proposal kakak tingkat, yang perlu di kemukakan di kajian relevan ialah nama peneliti, judul dan tahun, masalah penelitian, teori yang dipakai, metode yang dipakai, hasil penelitian , berpedaan dan persamaan penelitian.	
4	Senin, 31 Mei 2021	1. Ejaan dan tanda baca	1. Perhatikan kembali ejaan dan tanda baca	
5	Rabu, 18 Agustus 2021	Acc Diseminarkan		
6	Jum'at. 18 Maret 2022	1. Cover 2. Ejaan dan tanda baca	1. Cover, stelah tulisam skripsi spasi 1 lalu buat " Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan" 2. Selalu perhatikan ejaan dan tanda baca.	
7	Kamis, 24 Maret 2022	1. Tabel 2. Kata pengantar 3. Abstrak 4. Ejaan dan tanda baca	1. Selalu aperhatikan sambungan tabel jika ada sambungan tabel yang terpisah. 2. Perhatiakan nama sekretaris prodi. 3. Abstrak sesuikan dengan masalah kesimpulan. 4. Perhatikan ejaan dan tanda baca pada	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

			kesimpulan. 4. Perhatikan ejaan dan tanda baca pada kata pengantar.	
8	Senin, 11 April 2022	1. Abstrak 2. Daftar Pustaka 3. Bab V 4. Sub bab	1. Perhatikan isi abstrak, isi abstrak yaitu, judul, pokok pada latar belakang masalah, teori yang anda pakai, metode yang anda pakai, hasil penelitian anda sesuaikan dengan masalah. 2. Perhatikan cara pengentikan latar pustaka, jarak, spasi, dan susunan. 3. Bagian bab V sesuaikan hambatan, implikasi, dan rekomendasi 4. Bab-bab I-V sesuaikan dengan sistematika yang baru	
9	Selasa, 31 Mai 2022	Acc Untuk Diujikan		

Pekanbaru, 31 Mai 2022
Ketua Prodi

MTC2MJEWNJC3

(Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed)

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulilah penulis ucapkan kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 5 Pekanbaru Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016". Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi panutan dalam setiap langkah umat-Nya.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak berupa doa, motivasi, serta bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini;

1. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru yang telah menjembatani mahasiswa dalam menimba ilmu dibidang lingkup FKIP UIR.
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kontribusi dalam proses pengurusan pengajuan judul proposal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Dr. Asnawi, S.Pd., M.Pd., selaku Seketaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah administrasi perkuliahan mahasiswa di program studi.
4. Drs. Nazirun, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan arahan, nasihat, serta meluangkan waktu untuk membimbing dalam penulisan Skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis, Ayah Indra.M, Ibu Zulmaini, dan Ibu yang membesarkan penulis Lili, yang tidak pernah lelah untuk mendoakan, memberikan kasih sayang, semangat, serta dukungan material sehingga penulis dapat menempuh jenjang perguruan tinggi sampai saat ini.
7. Sahabat-sahabat tercinta yang selalu mendampingi dan memberi semangat kepada penulis, Khairufayyad, Viora, Hanifa Zahra, Risyida Hayati, Yunita Sarry, Aulia, Fiola, Muhammad Azwan, Adryan, Neka Nopendra.
8. Semua teman-teman seperjuangan, Mahasiswa angakatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru, yang telah memberikan beberapa masukan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penulis telah berusaha menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik mungkin.Namun jika masih ditemukan kekurangan dan kesalahan dalam penulisan, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif dan membangun dari semua pihak senantiasa penulis terima dengan senang hati, guna penyempurnaan penulisan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta dapat membantu penelitian selanjutnya. Semoga yang telah memberikan segala kebaikan dan arahan yang diberikan kepada penulis mendapat karunia yang berlipat ganda dari Allah swt.

Pekanbaru, 20 Maret 2021

Nurul Ijah

NPM. 176210677

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

ABSTRAK ix

BABIPENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Fokus Masalah 8

1.3 Rumusan Masalah 9

1.4 TujuanPenelitian 9

1.5 Manfaat Penelitian 10

1.6 Defenisi Operasional 11

BAB IITINJAUAN PUSTAKA 14

2.1 Landasan Teori 14

2.1.1 Penilaian Kelayakan Isi 14

2.1.2 Penilaian Kelayakan Penyajian 20

2.1.3 Penilaian Kelayakan Bahasa 27

2.1.4 Penilaian Kelayakan Kegrafikan 28

2.2 Penelitian Relevan 38

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.3 Kerangka Konseptual 43

BAB IIIMETODE PENELITIAN 44

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian..... 44

3.1.1 Pendekatan Penelitian 44

3.1.2 Metode Penelitian..... 45

3.2 Data danSumber Data..... 45

3.2.1 Data Penelitian..... 45

3.2.2 Sumber Data 46

3.3 TeknikPengumpulan Data 46

3.3.1 Teknik Observasi..... 46

3.3.2 Teknik Wawancara..... 47

3.3.3 Teknik Dokumentasi 48

3.4 Teknik Analisis Data 48

3.5 Teknik Keabsahan Data..... 49

BAB IV HASILDAN PEMBAHASAN 51

4.1 Hasil 51

4.1.1 Penilaian Kelayakan Isi 51

4.1.2 Penilaian Kelayakan Penyajian 75

4.1.3 Penilaian Kelayakan Bahasa 78

4.1.4 Penilaian Kelayakan Kegrafikan..... 79

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI 84

5.1 Kesimpulan 84

5.2 Implikasi 85

5.3 Rekomendasi 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Instrumen Penilaian 7

Tabel 4.1 Instrumen Kesesuaian Materi Dengan Indikator 51

Tabel 4.2 Instrumen Keakuratan Materi 73

Tabel 4.3 Instrumen Materi Pendukung Pembelajaran 74

Tabel 4.4 Instrumen Teknik Penyajian Dalam Buku 75

Tabel 4.5 Instrumen Penyajian Pembelajaran 76

Tabel 4.6 Instrumen Kelengkapan Penyajian 77

Tabel 4.7 Instrumen Pemakaian Bahasa Yang Komunikatif 78

Tabel 4.8 Instrumen Keruntutan Dan Keterpaduan Alur Pikir 79

Tabel 4.9 Instrumen Ukuran Buku 80

Tabel 4.10 Instrumen Desain Kulit Buku 81

Tabel 4.11 Instrumen Desain Isi Buku 82

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 43

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Nurul Ijah, 2022, Skripsi, Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 5 Pekanbaru Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Penelitian ini Penelitian ini berjudul "Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 5 Pekanbaru Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan", penelitian ini akan membahas mengenai untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan buku teks bahasa Indonesia layak (memenuhi kriteria) untuk digunakan oleh siswa SMA dilihat dari aspek isi materi,penyajian,bahasa dan grafik. Rumusan masalah penenlitian ini adalah . Apakah buku teks bahasa Indonesia layak (memenuhi kriteria) untuk digunakan oleh siswa SMA dilihat dari aspek isi materi,penyajian,grafik dan bahasa ?.**Tujuan penelitian** adalah Untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan buku teks bahasa Indonesia layak (memenuhi kriteria) untuk digunakan oleh siswa SMA dilihat dari aspek isi materi,penyajian,grafik dan bahasa.**Metode penelitian** yaitu deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu menganalisis dan menginterprestasikan buku teks bahasa Indonesia kelas x terbitan kemendikbud dengan berpegang pada teori muslich.**Hasil penelitian** dengan menganalisa buku kemendikbud bahwa : 1) kualiatas buku siswa bahasa Indonesia kelas X pada segi isi materi berstatus kurang lengkap,hal ini disebabkan 24 indikator tidak memiliki materi dalam buku.2) kualiatas buku siswa bahasa Indonesia kelas X pada segi bahasa mendapat status lengkap,hal ini disebabkan tepatdalam menggunakan tanda baca,dan kata kata yang digunakan adalah kata baku.3) kualiatas buku siswa bahasa Indonesia kelas X pada segi penyajian mendapat status sesuai,hal ini disebabkan penyajian pada komponen ada rangkuman,contoh soal dan latihan disetiap akhir bab.4) kualiatas buku siswa bahasa Indonesia kelas X pada segi kegrafikan berstatus sesuai,hal ini disebabkan penggunaan warna ilustrasi,gambar yang ditampilkan menggunakan warna aslinya.sesuai uraian hasil penilaian di atas dapat dinyatakan bahwa buku siswa kelas X yang disusun,diterbitkan dan disalurkan oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan berkualitas.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia, analisis buku siswa,penyajian,isi materi,bahasa,grafik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

Nurul Ijah, 2022, Thesis, Analysis Of Indonesia Languange Text Books Class X SMAN 5 Pekanbaru Published by The Ministry Of Education and Culture in 2016.

This research is entitled "Analysis of Indonesian Language Textbooks Class X SMAN 5 Pekanbaru Published by the Ministry of Education and Culture in 2016", this study will discuss about describing, analyzing and interpreting Indonesian language textbooks that are appropriate (meets the criteria) to be used by high school students seen from the aspect of material content, presentation, language and graphics. The formulation of this research problem is . Are Indonesian language textbooks feasible (meet the criteria) to be used by high school students in terms of material content, presentation, graphics and language aspects? SMA seen from the aspect of material content, presentation, graphics and language. The research method is descriptive. The data collection technique is analyzing and interpreting the tenth grade Indonesian textbook published by the Ministry of Education and Culture by adhering to the muslich theory. The results of the study by analyzing the books of the Ministry of Education and Culture that: 1) the quality of the books of Indonesian class X students in terms of the content of the material is incomplete, this is because 24 indicators do not have material in the book. 2) the quality of the books of Indonesian students of class X in terms of language gets status complete, this is due to the correct use of punctuation marks, and the words used are standard words. 3) the quality of the books of Indonesian class X students in terms of presentation gets the appropriate status, this is due to the presentation of the components there are summaries, examples of questions and exercises at the end of each chapter.4) the quality of the books of Indonesian students of class X in terms of graphics has appropriate status, this is due to the use of color illustrations, the images displayed are in their original colors. According to the description of the results of the assessment above, it can be stated that the books of class X students are compiled, published and distributed by the Ministry of Education and Culture.

Keywords: Indonesian language, student book analysis, presentation, content, language, graphics.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I Pendahuluan ini terdapat 6 sub bab. Adapun 6 sub bab tersebut: (1) Latar Belakang, (2) Fokus Masalah, (3) Rumusan Masalah, (4) Tujuan Masalah, (5) Manfaat Penelitian, (6) Definisi Operasional.

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menghasilkan kualitas sumber daya manusia.Pendidikan merupakan sebuah kegiatan pembelajaranpengetahuan yangsangatlah berpengaruh bagi sekelompok orang untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembelajaran yang bermartabat adalah pembelajaran yang mencerminkan adanya nilai-nilai dan norma budaya bangsa yang hidup dalam situasi pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa dapat memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan etika dan kesopanan, sehingga dapat mengembangkanpotensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.

Buku pelajaran, digunakan guru untuk membantu proses pengajaran. Buku teks itu sendiri harus menarik dari segi isi, bahasa, dan lain-lain agar siswa yang membacanya lebih semangat untuk mempelajarinya. Menurut Tarigandan Tarigan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(2009:13) menjelaskan bahwa buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan intruksional, yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para guru-guru dan murid disekolah sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran. Oleh karena itu pada umumnya buku telah disusun secara sistematis dan logis, maka hal ini akan mempermudah guru dalam menjalankan tugasnya, dan membantu murid dalam mempelajari pelajaran tersebut.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yaitu lingkungan pendidikan, yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa dapat memperoleh pengalaman pendidikan.Lingkungan pendidikan tersebut disusun dalam bentuk kurikulum dan metode pengajaran.Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Fokus penelitian yaitu pada analisis buku teks bahasa Indonesia semester I dan II terbitan Kemdikbud Kelas X SMAN 5 Pekanbaru. Sesuai dengan buku teks yang diterbitkan oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan peneliti akan menganalisis tentang kelayakan yang dilihat dari aspek isi materi pelajaran, aspek penyajian, aspek bahasa, dan aspek grafik. Alasan dipilihnya buku teks bahasaIndonesia terbitanKemdikbud kelas X ini karena Kemdikbud merupakan satu penerbit buku Kementrian dan Kebudayaan di Indonesia. Selanjutnya,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SMAN 5 Pekanbaru telah menggunakan buku ini sebagai bahan ajar karena dianggap dapat menciptakan pengetahuan dan menumbuhkan minat siswa sekolah menengah atas dalam mempelajari Bahasa Indonesia.

Kurikulum 2013 mampu mendorong siswa lebih aktif, inovatif, dan kreatif dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Menurut Mulyasa dalam Kurniawan (2015:2) pembelajaran menurut kurikulum 2013 mendasarkan pada pendekatan sebagai berikut : a) pembelajaran kontekstual, yaitu pembelajaran yang akan mendorong siswa memahami hakikat, makna, dan manfaat belajar sehingga membuat siswa rajin dan termotivikasi untuk belajar; b) Pembelajaran bermain peran, yaitu menghadirkan persoalan dalam komunikasi yang dijalin antara guru dan siswa; c) pembelajaran tuntas, yaitu guru harus memberikan pendekatan dan waktu ekstra, sehingga hasil tuntas belajar secara materi dan pemahaman bisa dicapai; d) pembelajaran partisipatif, yaitu proses interaksi antara siswa dan guru dengan lingkungan.

Berdasarkan observasi terstrutur pada SMAN 5 Pekanbaru terhadap kelayakan buku teks bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 terbitanKemdikbud. Menurut (Sugiyono, 2016:146) ada dua macam pedoman observasi, yakni: a) observasi struktur, yaitu observasi yang dirancang seacara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila penulis telah tahu tentang apa yang akan diamati; b) observasi tidak terstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Jadi observasi tidak terstruktur dilakukan apabila penulis tidak tahu apa yang akan diamati.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Mac Donald dalam Widyastono (2014:2) menyatakan sistem persekolahan terbentuk atas empat subsistem, yaitu mengajar, belajar, pembelajaran, dan kurikulum.Mengajar merupakan kegiatan professional yang diberikan guru kepada peserta didik.Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik sebagai respons terhadap kegiatan mengajar yang diberikan oleh guru.Interaksi belajar mengajar disebut pembelajaran. Kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses belajar mengajar agar berlangsung secara efektif dan efisien.

Buku teks ialah salah satu bahan ajar yang penting dalam proses belajar mengajar disekolah. Buku teks digunakan untuk membantu dan mempermudah peserta didik dan guru dalam proses belajar. Sebagai media dan sumber pembelajaran, buku teks dapat memberikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan KD yang diajarkan.Buku teks harus menarik dari segi isi materi, bahasa, grafik, dan penyajianya agar peserta didik dapat membaca dan memahami suatu isi didalam sebuah buku teks.

Buku teks yang baik dilihat dari isi materi pembelajaran yang disusun dengan sistematis sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Muslich (2016:292) menyatakan sebagai berikut:

> "Dalam hal kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan; (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran."

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Buku teks yang baik dilihat dari aspek kelayakan penyajian yaitu buku teks harus tersusun sehingga dapat mempengaruhi minat baca terhadap peserta didik. Muslich (2016:297) menyatakan sebagai berikut:

> "Dalam hal kelayakan penyajian, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) teknik penyajian; (2) penyajian pebelajaran; dan (3) kelengkapan penyajian."

Buku teks yang baik dilihat dari aspek kelayakan bahasa yaitu buku teks harus menggunakan bahasa yang komunikatif, sehingga dengan adanya bahasa yang komunikatif siswa dapat memahami teori dan konsep yang ada di dalam buku teks tersebut.Muslich (2016:303) menyatakan sebagai berikut:

> "Dalam hal kelayakan bahasa, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa; (2) pemakaian bahasa yang yang komunikatif; dan (3) pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntuhan dan keterpaduan alur perpikir."

Buku teks yang baik dilihat dari aspek kelayakan kegrafikan yang terdapat di dalam buku teks memanfaatkan ilmu desain yang menggunakan gambar, ilustrasi, simbol, dan teks agar peserta didik lebih mudah untuk mendapatkan informasi pesan yang disampaiakan oleh grafik tersebut. Muslich (2016:305) menyatakan sebagai berikut:

> "Dalam hal kelayakan kegrafikan, ada tiga indikator yang harus diperhatikan dalam buku teks, yaitu (1) ukuran buku; (2) desain kulit buku; dan (3) desain isi buku."

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan fenomena awal melalui pengamatan langsung pada guru bahasa Indonesia terhadap kelayakan buku teks bahasa Indonesia kelas X menurut ibu Yulinar, S.Pd, pada tanggal 12 Juli 2021 di SMAN 5 Pekanbaru. Menurut beliau "sekolah memilih buku teks terbitanKemdikbud karena menteri pendidikan dan kebudayaan sudah merencanakan bahwa buku teksterbitanKemdikbud adalah salah satu bahan untuk peserta didik melakukan proses belajar mengajar dan sudah sesuai dengan kurikulum yang ada dengan mata pelajaran disekolah. Selain itu menurut beliau untuk kelayakan buku teks Kemdikbud ini masih sesuai dengan KD yang ada,seperti kelayakan pada isi materi, yang dimana isi materi pelajaran yang ada di dalam buku teks ini hanyamenjelaskan secara garis besar yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, yang harus dipelajari oleh siswa. Kemudian penyajian berdasarkan uraian materi pembelajaran buku teks Kemdikbud ini sudah sesuai dengan KD yang ada, tetapi karena dalam kondisi covid-19 materi pembelajaran tidak semua diajarkan pada peserta didik, contohnya pada mata pelajaran debat, yang dimana mata pelajaran ini lebih berinteraksi dengan peserta didik".

Berdasarkan fenomena tersebut, pendapat guru bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa kelayakan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 terbitanKemdikbud sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Selanjutnya pendapat guru bahwa "untuk menambah kelengkapan materi terhadap buku teksKemdikbud ini guru menggunakan buku penunjang lain atau referensi lain sebagai sumber materi pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar".

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sedangkan fenomenal awal berdasarkan pengamatan penulis terhadap kelayakan buku teks bahasa Indonesia kelasX SMAN 5 Pekanbaru berdasarkan aspek kelayakan isi materi, penyajian, bahasa, dan grafik, dapat dilihat pada rubrik di bawah ini :

Tabel 1.1 Intrumen Penilaian

Aspek Penilaian	4 (Sangat Bagus)	3 (Bagus)	2 (Cukup)	1 (Sangat Kurang)
Penyajian		✓		
Isi Materi			✓	
Bahasa	✓			
Grafik		✓		

Sumber: Nilai dan huruf yang terdapat dalam buku Text Book Writing Dasar-dasar pemahaman penulisan, dan pemakaian buku teks (Muslich,2016).

Menurut penulis "buku teks berdasarkan isi materi, yang dimana isi materi ialah penjelasan yang ada di dalam buku teks bahasa Indonesia". Penejelasan materi yang ada didalam buku teks bahasa indonesia kelas X SMAN 5 pekanbaru ini sangat singkat, sehingga siswa sulit untuk memahami kelengkapan materi pada mata pelajaran tersebut, maka dari itu sekolah SMAN 5 Pekanbaru menggunakan buku penunjang lain atau referensi lain sebagai sumber materi pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar. Penyajian buku teks ialah cara menyajikan buku teks secara tersusun sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan, buku teks bahasa indonesia kelas X SMAN 5 pekanbaru ini penyajiannya sudah tersusun, tetapi penyajian buku teks ini tidak ada pembangkit motivasi siswa,contohnya seperti gambar, ilustrasi, yang membuat daya tarik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

siswa, sebaiknya materi disajikan dengan berbagai metode agar tidak membosankan. Bahasa terhadap buku teks harus menarik dan komunikatif sehingga siswa dapat memahami isi konsep yang ada di buku teks tersebut, bahasa yang terdapat didalam buku teks bahasa indonesia kelas X SMAN 5 pekanbaru ini jelas dan tepat dari segi kata dan kalimat. Grafik buku teks harus menarik dari segi desain, simbol, dan teks agar peserta didik lebih mudah untuk mendapatkan informasi pesan yang disampaikan oleh grafik tersebut, grafik yang terdapat didalam buku teks bahasa indonesia kelas X SMAN 5 Pekanbaru dilihat dari desain kulit buku cukup menarik, karena sampul buku teks tersebut menggambarkan peta indonesia yang dimana buku ini sudah menggambarkan dan warna secara keseluruhan memberikan nuansa indonesia yang memperjelas materi/isi buku tersebut. Sedangkan penggunaan huruf juga tidak terlalu banyak kombinasi jenis huruf sehingga siswa dapat membaca dengan jelas.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk membahas penelitian yang berjudul "Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMAN5 Pekanbaru terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016. Penulis ingin mengetahui kelayakan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 terbitan Kemdikbud, apakah berada pada kategori sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik.

1.2 Fokus Masalah

Penulis memfokuskan masalah penelitian kedalam analisis buku teks khususnyakajian aspek kelayakan pada buku teks, yang terdiri dari aspek kelayakan isi materi pelajaran, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bahasa, dan aspek kelayakan grafik.Alasan penulis meneliti empat aspek tersebut karena keempat aspek tersebut merupakan aspek yang sering muncul dalam menganalisis sebuah buku teks.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1.3.1. Apakah buku teks bahasa Indonesia layak (memenuhi kriteria) untuk digunakan oleh siswa SMA dilihat dari aspek isi materi pelajaran?

1.3.2. Apakah buku teks bahasa Indonesia layak (memenuhi kriteria) untuk digunakan oleh siswa SMA dilihat dari aspek penyajian?

1.3.3. Apakah buku teks bahasa Indonesia layak (memenuhi kriteria) untuk digunakan oleh siswa SMA dilihat dari aspek Bahasa?

1.3.4. Apakah buku teks bahasa Indonesia layak (memenuhi kriteria) untuk digunakan oleh siswa SMA dilihat dari aspek Grafik?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah :

1.4.1. Untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan buku teks bahasa Indonesia layak (memenuhi kriteria) untuk digunakan oleh siswa SMA dilihat dari aspek isi materi pelajaran?

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.4.2. Untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan buku teks bahasa Indonesia layak (memenuhi kriteria) untuk digukan oleh siswa SMA dilihat dari aspek penyajian?

1.4.3. Untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan buku teks bahasa Indonesia layak (memenuhi kriteria) untuk digunakan oleh siswa SMA dilihat dari aspek Bahasa?

1.4.4. Untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan buku teks bahasa Indonesia layak (memenuhi kriteria) untuk digunakan oleh siswa SMA dilihat dari aspek Grafik?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik dari segi teoritis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan khusus nya tentang kelayakan buku teks bahasa Indonesia menurut aspek isi materi, aspek penyajian, aspek bahasa, dan aspek grafik yang terdapat dalam didalam buku teks siswa, sehingga dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar bagi guru dan siswa, serta dapat menjadi bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ilmu tentang menganalisis kelayakan buku teks menurut aspek isi, aspek penyajian, aspek bahasa, dan aspek grafik. yang terdapat dalam buku siswa bahasa Indonesia yang dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar bagi guru bahasa Indonesia.

1.6 Definisi Operasional

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1. Analisis

Analisis ialah penyelidikan suatu peristiwa (terbitan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb). (KBBI, 2008:58).

1.6.2. Buku Teks

Buku teks adalah sama dengan buku pelajaran. Secara lebih lengkap, dapat didefinisikan sebagai berikut " *buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu di buat maksud-maksud dan tujuan intruksional, yang di perlengkapi dengan srana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakaiannya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran."*(Tarigan dan Tarigan,2009:13).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.6.3. Kelayakan Isi Materi Pengajaran

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials)* secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kopetensi yang telah ditentukan.Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai (Abidin, 2013:33).

1.6.4. Kelayakan Penyajian

Kelayakan penyajian adalah kesesuaian buku teks dalam menguraikan materi pembelajaran dengan aspek-aspek lain yang berlaku. Penyajian buku teks dapat memengaruhi minat baca dan keterbacaan buku (Alviya,ddk, 2020:332).

1.6.5. Kelayakan Bahasa

Kelayakan kebahasaan meliputi kesesuaian dengan tingkat perkembangan (intelektual dan sosial emosional) peserta didik, tingkat keterbacaan, ketepatan bahasa, dan keruntutan serta keterpaduan (subbab, paragraph, dan kalimat) (Alviya,dkk, 2020:331).

1.6.6. Kelayakan Grafik

Grafika merupakan cabang ilmu desain yang mengkaji presentasi visual media atau buku teks dengan memanfaatkan rupa atau elemen-elemen

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

visual dapat berupa gambar, simbol, ilustrasi, dan teks (Alviya,dkk, 2020:333).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II Tinjauan Pustaka ini terdapat 3sub bab. Adapun 3 sub bab tersebut: (1) Landasan Teori, (2) Penelitian Relevan, (3) Kerangka Konseptual.

2.1 Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis berpegang pada teori Muslich.Dalam melakukan penelitian ini penulis merujuk teori yang berkaitan dengan analisis buku teks.Buku teks yang diterbitkan oleh Kemdikbud belum seutuhnya sesuai dengan kurikulum yang berlaku (2013) dan mengalami proses yang ketat sebelum diterbitkan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan masih ada kekurangan. Buku teks yang berkualitas menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) wajib memenuhi empat aspek yakni, aspek kelayakan isi materi, penyajian, bahasa, dan grafika.

2.1.1. Penilaian Kelayakan Isi Materi

Menurut Muslich (2016:292-297) dalam hal kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu :

1) Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD

Indikator kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD ini diarahkan pada hal-hal berikut:

a. Kelengkapan Materi

Materi yang disajikan dalam buku teks minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SK dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan.

b. Keluasan Materi

1) Penyajian konsep,definisi,prinsip,prosedur,contoh-contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya SK dan KD.
2) Materi (termasuk contoh dan latihan) dalam buku teks menjabarkan substansi minimal (fakta,konsep,prinsip,dan teori) yang terkandung dalam SK dan KD.

c. Kedalaman Materi

1) Materi yang terdapat dalam buku teks memuat penjelasan terkait dengan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan agar siswa dapat mengenali gagasan atau ide mengidentifikasi gagasan, memahami ciri suatu konsep atau gagasan, dapat mendefinisikan, menyusun formula/rumus/aturan, mengontruksi pengetahuan baru, dan menerapkan pengetahuan sesuai dengan SD dan KD yang telah dirumuskan.
2) Uraian materinya harus sesuai dengan ranah kognitif,afektif,dan psikomotorik yang dituntut SK dan KD. Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.

2) Keakuratan Materi

Indikator keakuratan materi diarahkan pada sasaran berikut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Akurasi Konsep dan Definisi

1) Materi dalam buku teks harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi yang dilakukan siswa.

2) Konsep dan definisi harus dirumuskan dengan tepat (*well defined*) untuk mendukung tercapainya SK dan KD

b. Akurat Prinsip

1) Prinsip merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori.

2) Prinsip-prinsip yang tersaji dalam buku teks perlu dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multi-tafsir bagi siswa.

c. Akurasi prosedur

1) Prosedur merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai suatu sasaran tertentu.

2) Prosedur harus dirumuskan secara akurat sehingga siswa tidak melakukan kekeliruan secara sistematis.

d. Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi

1) Konsep, Prinsip, Prosedur, atau rumus harus diperjelas oleh contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan secara akurat. Dengan cara demikian, siswa tidak hanya memahami suatu pengetahuan secara verbalistis.

e. Akurasi Soal

1) Penguasaan siswa atas konsep, prinsip, prosedur, atau algoritma harus dibangun oleh soal-soal yang disajikan secara akura.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3) Materi Pendukung Pembelajaran

Indikator materi pendukung pembelajaran diarahkan pada hal-hal berikut.

a. Kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi

1) Materi (termasuk contoh, latihan, dan daftar pustaka) yang terdapat dalam buku teks harus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

b. Keterkinian Fitur, contoh, dan rujukan

1) Fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini. Keterkinian ini terlihat pada sumber atau rujukan yang digunakan. Pada umumnya, rujukan yang layak digunakan dalam buku tes maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir.

c. Penalaran (*Reasoning)*

1) Penalaran ini berperan pada saat siswa harus membuat kesimpulan. Oleh karena itu, materi dalam buku teks perlu memuat uraian, contoh, tugas, petanyaan, atau soal latihan yang mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sahih (*valid*).

2) Materi dapat pula memuat soal-soal terbuka (*open-endedproblem*), yaitu soal-soal yang menuntut siswa untuk memberikan jawaban atau strategi penyelesaian yang bervariasi.

d. Pemecahan Masalah (*Problem Solving)*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1) Untuk menumbuhkan kreatifitas siswa, sajian materi dalam buku teks perlu memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah.
2) Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil (mencari solusi yang layak), dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

e. Keterkaitan Antar-konsep

1) Keterkaitan antar-konsep dalam buku teks dapat dimunculkan dalam uraian atau contoh. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam membangun jaringan penegtahuan yang utuh. Selain itu, perlu juga ditunjukkan keterkaitan antara pelajaran saru dan pelajaran atau keterkaitan antara materi yang sedang dipelajari dan kehidupan sehari-hari agar siswa menyadari manfaat materi tersebut dalam kehidupan nyata.

f. Komunikasi (*Write and Talk*)

1) Materi dalam buku teks hendaknya memuat contoh atau latihan untuk mengomunikasikan gagasan, baik secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah yang sedang dipelajari atau dihadapi.
2) Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti simbol, tabel, diagram, atau media lain. Komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, atau kelompok.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

g. Penerapan (Aplikasi)

1) Materi dalam buku teks hendakya memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupan nyata setiap konsep yang dipelajari.

h. Kemenarikan Materi

1) Materi dalam buku teks hendaknya memuat uraian,strategi, gambar, foto, sketsa, cerita sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat siswa untuk mengkaji lebih jauh. Apabila siswa tertarik terhadap materi yang dipelajari, ia akan terangsang untuk mempelajarinya lebih jauh.

i. Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

1) Materi dalam buku teks hendaknya memuat tugas-tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, dsb.

j. Materi Pengayaan (*enrichment).*

1) Materi dalam buku teks sebaiknya menyajikan uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan sehingga sajian materinya lebih luas atau lebih dalam daripada materi ayng dituntut KD. Dengan pengayaan ini, diharapkan siswa mempunyai kompetensi yang lebih luas dan kaya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.2. Penilaian Kelayakan Penyajian

Menurut (Muslich, 2016:297-303) dalam hal kelayakan penyajian, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu:

1) Teknik Penyajian

Indikator teknik penyajian buku teks diarahkan pada hal-hal berikut.

a. Sistematika Penyajian

1. Setiap bab dalam buku teks minimal memuat pembangkit motivasi, pendahuku, dan isi.
2. Pembangkit motivasi dapat disajikan dalam bentuk gambar, ilustrasi, foto, sejarah, susunan kalimat, atau contoh penggunaan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan topik yang akan disajikan.
3. Pendahulu minimal memuat materi prasyarat yang diperlukan oleh siswa untuk memahami pokok bahasan yang akan disajikan.
4. Isi memuat hal-hal yang tercakup dalam subkomponen kelayakan isi.

b. Keruntunan Penyajian

1. Penyajian dalam buku teks sesuai dengan alur berpikir induktif atau deduktif.
2. Penyajian alur berpikir induktif (khusus ke umum) untuk membuat kesimpulan dari suatu fakta atau data.
3. Penyajian alur berpikir deduktif (umum ke khusus) untuk menyatakan kebenaran suatu proposisi. Konsep disajikan dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, atau dari yang informal ke yang formal sehingga siswa dapat mengikutinya dengan baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Materi prasyarat disajikan mendahului materi pokok sehingga siswa dapat memahami materi pokok dengan baik.

c. Keseimbangan Antar-bab

1. Uraian substansi antar-bab (tercermin dalam jumlah halaman) tersaji secara proporsional dengan tetap mempertimbngkan SK dan KD. Uraian substansi antarsubab dalam bab (tercermin dalam jumlah halaman) juga tersaji secara proporsional dengan mempertimbangkan KD yang ingin dicapai.

2) Penyajian pembelajaran

Indikator penyajian pembelajaran dalam buku teks diarahkan pada hal-hal berikut.

a. Berpusat Pada Siswa

1. Penyajian materi dalam buku teks bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri, misalnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat-kalimat ajakan, kegiatan (termasuk kegiatan kelompok), dsb.

b. Mengembangkan Keterampilan Proses

1. Penyajian dan pembahasan dalam buku teks lebih menekankan pada keterampilan proses (berpikir dan psikomotorik) sesuai dengan kata kerja operasional pada SK dan KD, bukan hanya pada perolehan hasil akhir.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Memerhatikan aspek Keselamatan Kerja

1. Kegiatan yang disajikan untuk mengembangkan keterampilan proses aman dilakukan oleh siswa. Bahan, peralatan, tempat, dan bentuk kegiatan yang dilakukan tidak mengandung bahaya bagi siswa. Apabila ada risiko bahaya, maka perlu ada petunjuk yang jelas.
2. Obesetvasi, Investigasi, Eksplorasi, atau Inkuiri
   a) Sajian materi dalam buku teks memuat tugas observasi, investigasi, eksplorasi, atau inkuiri.
   b) Observasi dilakukan untuk mengenal, mendeteksi pola, fenomena yang sama/berulang, atau ciri-ciri untuk membangun pengetahuan siswa secara informal.
   c) Investigasi adalah suatu aktivitas dalam memecahkan masalah yang berpeluang memiliki lebih dari satu jawaban.
   d) Eksplorasi adalah kegaiatan yang diawali dengan masalah, pengumpulan data atau informasi, analisis data, dan diakhiri dengan penyimpulan.
   e) Inkuiri adalah suatu proses menyusun pertanyaan-pertanyaan dan mengumpulkan data yang relevan sertamembuat kesimpulan berdasarkan data tersebut.
3. Masalah Kontekstual
   a) Materi dalam buku menyajikan masalah kontekstual yang akrab, menarik, atau bermanfaat bagi siswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b) Masalah kontekstual sedapat mungkin dimunculkan pada bagian awal sajian dengan maksud untuk memfasilitasi penemuan konsep, prinsip, atau prosedur.

c) Masalah tersebut dapat pula disajikan dibagian akhir sebagai uji pemahaman, ilustrasi aplikasi, atau generalisasi.

4. Menumbuhkan Berpikir Kritis, Kreatif, atau Inovatif

a) Penyajian materi dalam buku teks memuat masalah yang dapat merangsang tumbuhnya pemikiran kritis, kreatif, atau inovatif.

b) Sajian materi yang dapat menumbuhkan berpikir kritis adalah sajian materi yang membuat siswa tidak lekas percaya, selalu berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan, atau tajam analisisnya dalam menguji kebenaran jawaban.

c) Sajian materi yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa ditandai oleh dimilikinya daya cipta siswa yang tinggi atau kemampuan siswa dalam mencipta.

d) Sajian materi yang dapat menumbuhan inovasi siswa ditandai oleh adanya pembaruan atau kreasi baru dalam gagasan atau metode penyajian.

5. Memuat *Hands-on Activity*

a) Penyajian dalam teks hendaknya memuat *hands-on activity* yang merupakan bagian dari upaya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran untuk menemukan dan mengidentifikasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b) Aktivitas ini dapat memacu siswa untuk berinteraksi dan mengomunikasikan gagasan yang sedang dipelajari.

c) Aktivitas ini berupa kegiatan nyata yang antara lain meliputi mengidentifikasi, memotong atau menggunting,memasangkan, atau menyusun benda sehingga terbentuk suatu pola atau keteraturan yang merupakan sifat, rumus, atau reorema.

6. Variasi penyajian

a) Materi disajikan dengan berbagai metode agar tidak membosankan, misalnya deduktif (umum ke khusus), induktif (khusus ke umum). Demikian pula, digunakan berbagai jenis ilustrasi (gambar, foto, grafik, tabel, atau peta) untuk mendukung materi yang disajikan.

b) Untuk ilustrasi-ilustrasi yang dilindungi, harus dicantumkan sumbernya.

3) Kelengkapan Penyajian

Indikator kelengkapan penyajian dalam buku teks diarahkan pada hal-hal berikut.

a. Bagian Pendahuluan

Pada bagian awal buku teks terdapat prakata, petunjuk penggunaan, dan daftar isi dan/atau daftar simbol atau notasi.

1. Prakata memuat secara umum isi buku yang dibahas
2. Petunjuk penggunaan memuat penjelasan tujuan, isi buku, serta petunjuk pemakaian buku bagi siswa untuk mempelajarinya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Daftar isi memberikan gambaran mengenai isi buku yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan.
4. Daftar simbol atau notasi merupakan kumpulan simbol atau notasi beserta penjelasannya yang dilengkapi dengan nomor halaman kemunculan simbol atau notasi dan disajikan secara alfabetis.

b. Bagian Isi

Bagian materi dalam buku teks dilengkapi dengan gambar ilustrasi, tabel, rujukan/sumber acuan, soal latihan bervariasi dan bergradasi, atau rangkuman setiap bab.

1. Gambar, ilustrasi, atau tabel disajikan dengan jelas, menarik, dan sesuai dengan topic yang disajikan sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Teks, tabel, dan gambar yang bukan buatan sendiri (dikutip dari sumber lain) harus menyebutkan rujukan atau sumber acuan.
2. Rujuakan atau sumber acuan dapat langsung disebutkan atau diseratakan dalam daftar rujukan atau sumber.
3. Penyajian setiap bab atau subbab memuat soal latihan bervariasi dengan tingkat kesulitan bergradasi secara proposional yang dapat membantu menguatkan pemahaman konsep atau prinsip.
4. Rangkuman merupakan kumpulan konsep kunci bab yang dinyatakan dengan kalimat ringkas dan bermakna, serta memudahkan siswa untuk memahami isi bab. Rangkuman ini dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

disajikan pada akhir setiap bab dengan maksud agar siswa dapat mengingat kembali hal-hal penting yang telah dipelajari

c. Bagian penyudah

Pada akhir buku teks terdapat daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah (*glosarium)*, atau petunjuk pengerjaan (*hint)/* jawaban simbol atau notasi soal latihan terpilih.Apabila tidak terdapat pada awal buku, daftar simbol atau notasi dpat dicantumkan pada akhir buku.

1. Daftar pustaka menggambarkan bahan rujukan yang digunakan dalam penulisan buku dan dituliskan secara konsisten. Setiap pustaka yang digunakan diawali dengan nama pengarang (disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku, tempat, dan nama penerbit.
2. Indeks subjek merupakan kumpulan kata penting, antara lain objek materi sajian, nama toko, atau pengarang, yag diikuti dengan nomor halaman kemunculan dan disajikan secara alfabetis.
3. Daftar istilah merupakan kumpulan istilah penting beserta penjelasannya yang dilengkapi dengan nomor halaman kemunculan istilah dan disajikan secara alfabetis.
4. Petunjuk pengerjaan (*hint)* atau jawaban soal latihan terpilih disajikan pada akhir suatu bab, akhir suatu bahasan, atau akhir buku disertakan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.3. Penilaian Kelayakan Bahasa

Menurut (Muslich, 2016:303-305) dalam hal kelayakan bahasa, ada tiga indicator yang harus diperhatikan, yaitu :

1) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Siswa

Indikator pemakaian bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa diarahkan pada hal-hal berikut.

a. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual

1. Bahasa yang digunakan dalam buku teks untuk menjelaskan konsep atau aplikasi konsep atau ilustrasi sampai dengan contoh yang abstrak sesuai dengan tingkat intelektual siswa (yang secara inajinatif dapat dibayarkan oleh siswa).

b. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Sosial Emosional

1. Bahasa yang digunakan dalam buku teks sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai dengan lingkungan global.

2) Kekomunikativan

Indikator pemakaian bahasa yang komunikatif diarahkan pada hal-hal berikut.

a. Keterbacaan Pesan

1. Pesan dalam buku teks disajikan dengan bahasa menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda (menggunakan kalimat efektif), dan lazim dalam komunikasi tulis bahasaIndonesia

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sehingga mendorong siswa untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.

b. Ketepatan Kaidah Bahasa

1. Kata dan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia, ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya harus tepat makna dan konsisten.

3) Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir

Indikator keruntutan dan keterpaduan alur piker dalam pemakaian bahasa diarahkan pada hal-hal berikut.

a. Keruntunan dan Keterpaduan Antara-bab

1. Penyampaian pesan antara satu bab dan bab lain yang berdekatan dan antarsubbab dalam bab mencerminkan hubungan yang logis.

b. Keruntunan dan Keterpaduan Antar-paraghraf

1. Penyampaian pesan antarparaghraf yang berdekatan dan antarkalimat dalam paragraf mencerminkan hubungan logis.

2.1.4. Penilaian Kelayakan Kegrafikan

Menurut (Muslich, 2016:305-313) dalam hal kelayakan kegrafikan, ada tiga indikator yang harus diperhatikan dalam buku teks, yaitu:

1. Ukuran Buku

Indikator ukuran diarahkan pada hal-hal berikut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Kesesuaian Ukuran Buku dengan Standar ISO

1. Ukuran buku teks adalah A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), dan B5 (176 x 250 mm).
2. Toleransi perbedaan ukuran antara 0 – 20 mm

b. Kesesuaian Ukuran dengan Materi Isi Buku

1. Pemilihan ukuran buku teks perlu disesuaikan dengan materi isi buku berdasarkan bidang studi tertentu. Hal ini akan memengaruhi tata letak bagian isi dan dan jumlah halaman buku.

2. Desain Kulit Buku

Indikator desain kulit buku diarahkan pada hal-hal berikut.

a. Tata Letak

1. Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.
    a. Desain kulit muka, punggung, dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh.
    b. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya.
    c. Adanya kesesuaian dalam penempatan unsure tata letak pada bagian kulit maupun isi buku berdasarkan pola yang telah ditetapkan dalam perencanaan awal buku.
2. Penampilan pusat pandang *(center point)* yang baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sebagai daya tarik awal dari buku yang ditentukan oleh ketetapan dalam penempatan unsur/materi desain yang ingin ditampilkan atau ditonjolkan diantara unsur/materi desain lainnya sehingga memperjelas tampilan teks maupun ilustrasi dan elemen dekoratif lainnya.

3. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll), proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola).
   a. Adanya keseimbangan unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) dan ukuran unsur tata letak (tipografi, ilustrasi, dan unsur pendukung lainnya, seperti kotak, proporsional, dengan ukuran buku.
4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi tertentu.
   a. Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu dan dapat memperjelas materi/isi buku.
5. Menempatkan unsur tata letak konsisten dalam satu seri.

   Tidak ada perbedaan antara penampilan desain kulit buku (tipografi, pola, dan irama) dalam satu serial buku.

b. Tipografi Kulit Buku
   1. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca
   2. Ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proporsional dibandingkan (ukuran buku, nama pengarang, dan penerbit).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Judul buku harus dapat memberikan informasi secara cepat tentang materi isi buku berdasarkan bidang studi tertentu.

3. Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang .

a. Judul buku ditampilkan lebih menonjol dari pada warna latar belakangnya.

c. Penggunaan Huruf

1. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.

a. Menggunakan dua jenis huruf agar lebih komunikatif dalam menyampaikan informasi yang disampaikan.

b. Untuk membedakan dan mendapatkan kombinasi tampilan huruf, dapat menggunakan variasi dan seri huruf.

2. Tidak menggunakan huruf hias dan jenis huruf sesuai dengan huruf isi buku

3. Desain Isi Buku

Indikator pemakaian bahasa yang komunikatif diarahkan pada hal-hal berikut.

a. Pencerminan Isi Buku

1. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.

Dapat dengan cepat memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu dan secara visual dapat mengungkapkan jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya. (matematika,sejarah, kimia, dsb).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai realita.

   Ditampilkan sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran objeknya sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran maupun pengertian siswa (misalnya, perbandingan secara proporsional ukuran dan bentuk antara cicak dan buaya).Warna yang digunakan sesuai sehingga tidak menimbulkan salah pemahaman dan penafsiran.

3. Penempatan unsure tata letak konsisten berdasarkan pola.

   Penempatan unsure tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar ilustrasi, ilustrasi, dll) pada setiap awal bab konsisten. Penempatan unsure tata letak pada setiap halaman mengikuti pola, tata letak dan irama yang telah ditetapkan.

4. Pemisahan antarparaghraf jelas.

   Susunan teks pada akhir paraghraf terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak (pada susunan teks rata kiri-kanan/blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alenia).

5. Tidak ada *widow atau orphan.*

   Jumlah baris minimal tiga baris pada paraghraf akhir susunan teks yang terpisah dengan halaman berikutnya.

b. Keharmonisan Tata Letak

   1. Bidang cetak dan marjin proporsional.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar, dan nomor halaman) pada bidang cetak secara proporsional.

2. Margin dua halaman yang berdampingan proporsional.

   Susunan tata letak halaman genap berpengaruh terhadap tata letak halaman ganjil disebelahnya, mengacu pada prinsip dua halaman terbuka *(center speread)*.

3. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai.

   Merupakan kesatuan tampilan antara teks dengan ilustrasi dalam satu halaman.

c. Kelengkapan Tata Letak

1. Judul bab, subjudul bab, dan angka halaman/folios.
   a. Judul bab ditulis secara lengkap disertai dengan angka bab (Bab I, bab II, dst).
   b. Penulisan subjudul dan sub-subjudul disesuaikan dengan hierarki penyajian materi ajar.
   c. Penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak.
2. Ilustarasi dan keterangan gambar *(caption)*
   a. Mampu memperjelas penyajian materi, baik dalam bentuk, ukuran yang proporsional, maupun warna yang menarik sesuai objek aslinya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Keterangan gambar/legenda ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi dengan ukuran lebih kecil dari pada huruf teks.

d. Daya Pemahaman Tata Letak

1. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak menggangu judul, teks, dan angka halaman.

   Menempatkan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan dan penyampaian informasi pada teks sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.

2. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.

   Judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar ditempatkan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan sehingga tidak menimbulkan salah interpretasi terhadap materi yang disampaikan.

e. Tipografi Isi Buku

1. Kesedehanaan

   a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.

      Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu peserta didik dalam menyerap informasi yang disampaikan.Untuk membedakan unsur teks, dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mempergunakan variasi dan seri huruf dari suatu keluarga huruf.

b. Tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif.

   Akan mengurangi tingkat keterbacaan susunan teks.

c. Penggunaan variasi huruf (*bold, italic, all capital,* dan *small capital*) tidak berlebihan.

   Digunakan untuk membedakan jenjang/hierarki judul, dan subjudul, serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting dalam bentuk tebal dan miring.

2. Daya Keterbacaan

a. Jenis huruf sesuai dengan materi isi.

   Disesuaikan dengan materi bidang studi, misalnya, untuk matematika yang menggunakan banya tanda baca menggunakan huruf tanpa kait (*sansserif).*

b. Lebar susunan teks antara 45-75 karakter (sekitar 5-11 kata).

   Sangat memengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks.Jumlah perkiraan tersebut di atas termasuk tanda baca, spasi antar kata, dan angka.

c. Spasi antar baris susunan teks normal.

   Jarak normal yang dapat digunakan antar baris susunan teks berkisar antara 120% - 140%.

d. Spasi antar huruf (*kerning)* normal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Memengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks (tidak terlalu rapat atau terlalu renggang)

3. Daya Kemudahan Pemahaman

a. Jenjang/hierarki judul-judul jelas, konsisten, dan proporsional.

Menunjukkan urutan/hierarki susunan teks secara berjenjang sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan teks dapat dibuat dengan perbedaan jenis huruf, ukuran huruf dan variasi huruf (*bold,italic,all capital,* dan *small capital).* Hirarki judul ditampilkan secara proporsional dan tidak menggunakan perbedaan ukuran huruf yang terlalu mencolok.

b. Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks.

Perlu dihindari agar tidak mengganggu keterbacaan susunan teks.

c. Tanda pemotongan kata (*hyphenation)*

Pemotong kata lebih dari dua baris akan mengganggu keterbacaan susunan teks.

f. Ilustrasi Isi

1. Daya Pemerjelas dan Pemermudah Pemahaman

a. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berfungsi untuk memperjelas materi/teks sehingga mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang disampaikan.

b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.

Bentuk dan ukuran ilustrasi harus realistis dan secara rinci dapat memberikan gambaran yang akurat tentang objek yang dimaksud.Bentuk ilustrasi harus proporsional sehingga tidak menimbulkan salah tafsir peserta didik pada objek yang sesungguhnya.

2. Kedayatarikan Ilustrasi Isi

a. Keseluruhan ilustrasi serasi

Ditampilkan secara serasi dengan unsur materi/isi buku (judul, subjudul, teks, dan keterangan gambar) pada seluruh halaman.

b. Goresan garis dan raster tegas dan jelas

Menghindari salah pemahaman atau kurang kejelasan dari ilustrasi yang ditampilan.

c. Kreatif dan dinamis

Menampilkan ilustrasi dari berbagai sudut pandang tidak hanya ditampilkan dalam tampak depan dan mampu divisualisasikan secara dinamis yang dapat menambah kedalaman pemahaman dan pegertian peserta didik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2 Penelitian Relevan

Artikel ilmiah yang pertama ditulis oleh Fadilah Rohana pada tahun 2015 di Universitas Negeri Surabaya yang berjudul " Buku Teks Bahasa Indonesia SMP dan SMA Kurikulum 2013 Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2014 " dengan VOL 1, No 1. Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah mendeskripsikan keterbacaan buku teks bahasa indonesia SMP dan SMA kurikulum 2013 terbitan kementrian pendidikan dan kebudayaan 2014. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui keterbacaan teks-teks bacaan di dalam 5 buku teks bahasa Indonesia SMP Kurikulum 2013 terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2014 menggunakan alat ukur keterbatasan Grafik Fry, dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) keterbacaan buku teks bahasa Indonesia kelas 7 Kurikulum 2013 terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2014 tidak sesuai untuk peserta didik sasaran karena 20 dari 33 teks tidak sesuai untuk peserta didik kelas 7 berdasarkan grafik Fry, (2) keterbacaan buku teks bahasa indonesia kelas 8 Kurikulum 2013 terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2014 sesuai dengan peserta didik sasaran karena 17 dari 22 teks sesuai untuk peserta didik kelas 8 berdasarkan grafik Fry, (3) keterbacaan buku teks bahasa indonesia kelas 10 Kurikulum 2013 terbitkan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2014 tidak sesuai dengan peserta didik sasaran karena 18 dari 23 teks tidak sesuai untuk peserta didik kelas 10 berdasarkan grafik Fry, (4) keterbacaan buku teks bahasa Indonesia kelas 11 Semester 1 Kurikulum 2013 terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2014 tidak sesuai denagn peserta didik sasaran karena 9 dari 10 teks tidak sesuai untuk peserta didik kelas 11 berdasarkan grafik Fry, dan (5) keterbacaan buku teks bahasa indonesia kelas 11 Semester 2 Kurikulum 2013 Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2014 tidak sesuai dengan peserta didik sasaran karena 14 dari 22 teks tidak sesuai untuk peserta didik kelas 11 berdasarkan grafik Fry. Persamaan penelitianyang penulis lakukan ialah sama-sama meneliti tentang buku teks, sedangkan perbedaanya ialah terdapat pada subjek dan masalah yang diteliti.

Atikel ilmuah yang kedua ditulis oleh Dewi Yuni Citra dan Muchti Andina pada tahun 2019 di Universitas Bina Darma yang berjudul " Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Balitbang Kemdikbud dengan Kurikulum 2013 Revisi 2016 " dengan VOL 12, No.2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kelayakan buku teks bahasa indonesia kelas VII terbitan Balitbang Kemdikbud dengan Kurikulum 2013 Revisi 2016, yaitu untuk mengetahui buku itu sudah benar-benar berkualitas sehingga layak digunakan sebagai sumber belajar. Jenis penelitia ini menggunakan studi pustaka dengan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahawa buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016, ditinjau dari aspek kesesuaian isi materi pada dasarnya sudah sesuai dengan KI dan KD yang ada dikurikulum 2013. Sedangkan ditinjau dari aspek bahasa, dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016 pada dasarnya sudah cukup baik bahasanya tidak berbelit-belit, pilihan kata cermat, bahasa yang digunakan mudah dipahami, hanya saja dalam penulisan atau pengetikan karena

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tidak dibaca kembali setelah penulisan, atau pengetikan sehingga terdapat bahasa yang tidak sesuai dengan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.Persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kelayakan buku teks.Sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya.

Artikel ilmiah yang ketiga ditulis oleh Sari Indah, Dkk pada tahun 2018 di Univesitas Negeri Semarang yang berjudul " Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2016 Ditinjau Dari Implikasi Pendekana Saintifik Pada Kurikulum 2013 Revisi " dengan VOL 2, No.1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan isi buku teks bahasa indonesia kelas X edisi revisi 2016 ditinjau dari implikasi pendekatan saintifik pada kurikulu 2013 revisi sehingga dapat menjelaskan mengenai kelayakan isi buku tersebut. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa buku teks bahasa indonesia kelas X edisi revisi 2016 ini termasuk pada kategori layak. Hasil analisis tersebut berdasarkan wawancara observasi, dokumentasi serta analisis menggunakan instrument kelayakan isi buku teks dari BSNP.Namun meski demukian masik ada beberapa hal yang harus diperbaiki yakni kelengkapan materi, kedalam materi, pengembangan wawasan kebhinekaan dan pengembangan wawasan kebangsaan dari integrasi bangsa. Jika hal-hal tersebut dapat diperbaiki tentu kualitas buku teks bahasa indonesia kelas X SMA akan semakin baik pada edisi revisi berikutnya.Persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kelayakan isi buku teks, sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Artikel ilmiah yang keempat ditulis oleh Asri Sahrul pada tahun 2017 di Universitas Mataram yang berjudul " Telaah Buku Teks Pegangan Guru dam Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013 " dengan VOL.3, No.1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas buku teks pegangan guru dan pegangan siswa " Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan " kelas VII. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas buku teks pegangan guru dan buku teks pegangan siswa termasuk pada kategori cukup.Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa komponen/subkomponen yang tidak memenuhi standar sebagaimana yang telah ditetapkan oleh BSNP.Buku teks peangan guru dan buku teks pegangan siswa belum sepenuhnya memenuhi keseluruhan kriteria baik pada setiap komponen/sumkomponen.Kurangnya persiapan penyusun buku teks dalam menyongsong penerapan kurikulum 2013 menjadi faktor utama tidak terpenuhi kriteria baik pada buku teks.Hal ini dapat dimaklumi karena penerapan kurikulum 2013 yang tergesa-gesa menyebabkan penyusunan tidak sepenuhnya memperhatikan standar kualitas yang buku teks.Persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang buku teks, sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya.

Artikel ilmiah yang kelima ditulis oleh Mulyani Mimi dan Hendrawanto Yusuf pada tahun 2017 di Universitas Negeri Semarang yang berjudul " Kelayakan Kebahasaan dan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Semester 1 SMA " dengan VOL.2, No.2. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas XII semester I yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

digunakan di SMA Islam Sudirman.Bedasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil kelayakan buku teks menggunakan Standar BSNP menunjukkan kelayakan kebahasaan dan isi pada buku teks Bahasa Indonesia kelas XII semester I SMA. Aspek kebahasaan dan isi dalam buku teks mendapatkan skor 50,97 dan 52,27 sehingga kedua aspek tersebut masih tergolong kurang layak. Hasil tersebut diperoleh dari hasil penilaian peneliti, guru, dan siswa (SMA Islam Sudirman) dalam kartu data. Hasil temuan selanjutnya diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa di SMA Islam Sudirman yang menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia kelas XII semester I SMA memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan buku teks adalah materi yang disajikan merupakan acuan materi untuk kurikulum 2013 sedangkan kekurangan dalam buku teks adalah (1) bentuk kebahasaan dalam buku teks sulit dipahami oleh siswa, (2) materi yang disajikan masih belum lengkap.Persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kelayakan buku teks, sedangkan perbedaanya terletak pada subjeknya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar Konseptual dapat dilhat sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual di atas diambil dari teori buku teks yang dikemukakan oleh muslich (2016). Penelitian ini mengkaji tentang kelayakan buku teks dalam buku bahasa Indonesia kelas X SMAN 5 Pekanbaru. Muslich mengemukakan 4 aspek kelayakan buku teks, yaitu; (1) aspek isi materi pelajaran, (2) aspek penyajian, (3) aspek bahasa, (4) Aspek grafik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

Dasar kurikulum 2013 memiliki 4 kompetensi inti yaitu,menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.Memahami,menerapkan,menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.kemudia peneliti menyesuaikan analisis data dengan KI dan KD kurikulum 2013 dengan buku yang dianalisis dengan pendoman buku dari Mansur muslich

Pada Bab III Metode Peneltian ini terdapat 5 sub bab. Adapun 5 sub bab tersebut: (1) Pendekatan dan Metode Penelitian, (2) Data dan Sumber Data Penelitian, (3)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Teknik Pengumpulan Penelitian, (4) Teknik Analisis Data, (5) Teknik Keabsahan Data.

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 5 Pekanbaru Terbitan Kemdikbud menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2008:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan,analisis bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekan makna dari pada generalisasi. Sementara itu menurut Creswell dalam Gunawan (2014:82) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misa lnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanta).

3.1.2 Metode Penelitian

Meotode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif.Widi (2010:84) penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek/obyek penelitian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.Dengan metode deskriptif ini penulis menyajikan setiap data yang diperlukan tentang "Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 5 Pekanbaru Terbitan Kemdikbud" secara sistematis dan terperinci sesuai dengan tujuan dan masalah peneliti.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1Data Penelitian

Data penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Menurut Murdalis (2009:28) peneitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruang perpustakaan, seperti: buku-buku, majalah, dokumen,catatan, kisah-kisah sejarah, dan lain-lainya. Sedangkan menurut Widodo (2004:51) Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian.Dari informasi-informasi yang telah terkumpul sebagai hasil kegiatan membaca itulah peneliti melakukan penelaahn lebih lanjut.

Data yang penulis ambil dari penelitian ini 4 hal yaitu, kelayakan buku teks yang dilihat dari aspek isi materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan pada buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemdikbud.

3.2.2 Sumber Data

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait kualitas buku pegangan guru dan buku pegangan siswa.Oleh karena itu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil kelayakan buku teks bahasa indonesiaKemdikbud yang dilihat dari aspek isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan, dan aspek kegrafikan buku.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian (Suwartono, 2014:41). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yiatu:

3.3.1 Teknik Observasi

Menurut Sujarweni (2014:75) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi penelitian kualitatif dilakukan dengan berstruktur, yaitu dalam melakukan observasi peneliti mengacu pada pedoman yang telah disiapkkan terlebih dahulu oleh peneliti.

Observasi awal dilakukan peneliti pada hari Senin, tanggal 12 Juli 2021 di SMAN 5 Pekanbaru.Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sebagai sumber data dalam penelitian analisis kelayakan buku teks bahasa Indonesia. Hasil dari observasi awal ini, penulis mendapatkan infomarsi dari salah satu guru bahasa indonesia kelas X yang mengajar di sekolah SMAN 5 Pekanbaru.

3.3.2 Teknik Wawancara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang dapat digunakan untuk memperoleh suatu infomarsi yang ingin didapat. Menurut Sudaryono (2016:82) mengatakan bahwa wawancara adalah suatu cara mengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta julmlah responden sedikit.

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, penelitian menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu pertanyaan pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan. Jadi pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai kelayakan buku teks bahasa Indonesia kurikulum 2013 terbitanKemdikbud, mulai dari aspek kelayakan isi materi sampai dengan kelayakan grafik

3.3.3 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi ialah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen baik berbentuk tulisan, gambar, maupun elektronik, sehingga dapat membuat hasil penelitian semakin akurat. Menurut Sudaryono (2016:90)mengatakan bahwa dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan aspek kelayakan isi materi pelajaran, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan bahasa dan aspek kelayakan grafik.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara untuk mendeskripsikan data sehingga dapat dipahami dan dapat membuat kesimpulan mengenai data yang didapat dari sampel. Menurut Miles dan Huberman (dalam Prastowo, 2016:241) aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

   Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Menurut Sugiyono (2008) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Data Display (Penyajian Data)

   Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data.Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Menurut Sugiyono (2008:341) dengan mendisplaykan data,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/verification

   Conclusion drawing adalah (penarikan kesimpulan) adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasi. Menurut Sugiyono (2008:345) kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi yang biasa dikenal untuk pengecekan data dari beberapa sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Menurut Moleong (2007:330) triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang bermanfaat sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. SedangkanDarmadi (2014:295) berpendapat bahwa triangulasi adalah keabsahan data yang bermanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Macam-macam cara dari triangulasi antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, memandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan tekik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan

4.1.1 Penilaian Kelayakan Isi

Menurut (Muslich, 2016:292-297) dalam hal kelayakan isi, ada tiga indicator yang harus di perhatikan yaitu **:**

Tabel 4.1 Instrumen Kesesuaian Materi Dengan Indikator.

Indikator	Halaman Buku	Status		
		L (3)	KL (2)	TL (1)
1.1 Menentukan isi pokok dalam teks laporan hasil observasi	9-11	✓		
1.2 Menentukan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi	33-42	✓		
1.3 Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi	42	✓		
1.4 Mempresentasikan teks laporan hasil observasi	42	✓		
1.5 Mengidentifikasi isi dalam teks laporan hasil observasi	43-47	✓		

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.1 (Sambungan)

1.6 Mengidentifikasi struktur dalam teks laporan hasil observasi.	47-48	✓		
1.7 Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi	33-34	✓		
1.8 Menyusun garis besar isi teks laporan hasil observasi	47-48	✓		
2.1 Menggali struktur (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca	52	✓		
2.2 Menggali isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca	53	✓		
2.3 Menggali kebahasaan (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca	65	✓		
2.4 Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan dari suatu permasalahan, argumentasi,pengetahuan, rekomendasi	77-78	✓		

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.1 (Sambungan)

2.5 Mempresentasikan teks eksposisi yang telah disusun	78	✓		
2.6 Menemukan struktur teks eksposisi yang dibaca.	67	✓		
2.7 Menemukan kebahasaan teks yang dibaca	71	✓		
2.8 Membandingkan dua teks eksposisi	71	✓		
3.1 Menilai isi tersirat dalam teks anekdot	85	✓		
3.2 Menilai aspek makna tersirat dalam teks anekdot,	91	✓		
3.3 Menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan makna tersirat dalam teks anekdot yang dibaca	100-101	✓		
3.4 Mempresentasikan teks anekdot yang telah disusun	102			✓
3.5 Mengidentifikasi struktur (bagian-bagian teks) anekdot	93	✓		
3.6 Mengidentifikasi kebahasaan anekdot	95-96	✓		
3.7 Menyusun teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan aspek kebahasaan	98-102	✓		

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.1 (Sambungan)

4.1 Mendata pokok-pokok isi dalam hikayat	107	X		
4.2 Mendata karakteristik dalam hikayat	119-122	✓		
4.3 Mendata nilai-nilai dalam hikayat	123-124	✓		
4.4 Menyusun teks eksposisi berdasarkan pokok-pokok isi dalam hikayat	-			✓
4.5 Menyusun teks eksposisi berdasarkan pokok-pokok nilai-nilai dalam hikayat	-			✓
4.6 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi, teks eksposisi yang telah disusun	-			✓
4.7 Menjelaskan perbedaan dan persamaan isi dalam cerpen dan cerita rakyat.	-			✓
4.8 Menjelaskan perbedaan dan persamaan nilai-nilai dalam cerpen dan cerita rakyat	-			✓
4.9 Menyusun kembali isi cerita rakyat ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai	-			✓
4.10 Mempresesntasikan teks cerpen yang disusun	-			✓

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.1 (Sambungan)

4.11	Mengungkapkan butir-butir penting dari buku pengayaan nonfiksi yang dibaca	-			✓
4.12	Mengungkapkan butir-butir penting dari satu novel yang dibaca	-			✓
4.13	Melaporkan isi buku yang dibaca dalam bentuk ikhtisar	-			✓
5.1	Menilai masalah, bagaimana caramenyampaikan pengajuan dalam bernegosiasi	155	X		
5.2	Menilai masalah, bagaimana cara menyampaikan penawarandalam bernegosiasi	155	✓		
5.3	Menilai masalah, bagaimana cara menyampaikan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi	156-157	✓		
5.4	Mengungkapkan cara pengajuan dalam bernegosiasi	157-159	✓		
5.5	Mengungkapkan cara penawaran dalam bernegosiasi	160	✓		

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.1 (Sambungan)

5.6	Mengungkapkan cara pencapaian persetujuan dalambernegosiasi.	160	✓		
5.7	Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan berupa kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isidan kalimat	-			✓
5.8	Menentukanstruktur : orientasi (pengajuan, penawaran, dan persetujuan	163-164	✓		
5.9	Menentukanstruktur: permasalahan (pengajuan, penawaran,dan persetujuan				✓
5.10	Menentukan ciri kebahasaan (pasangan tuturan dan kesantunan) dalamteks negosiasi.	167 - 168	✓		
5.11	Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan struktur teks.				✓
5.12	Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan aspek kebahasaan	170-171	✓		
5.13	Mempresentasikan teks negosiasi yang telahdisusun	-			✓

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.1 (Sambungan)

6.0	Mengidentifikasi permasalahan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra yang diperankan oleh pesertadidik	175-178	✓		
6.1	Melaksanakandebat dan mengevaluasi pelaksanaandebat.	204-205	✓		
6.2	Mengidentifikasi isi debat (permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dansimpulan	184-186	✓		
6.3	Memberikan tanggapan (kelebihan dan kekurangan) terhadap pihak-pihak pelaku debat..	193	✓		
7.1	Mengidentifikasi peristiwa (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan) dalam biografi tokoh.	209-220	✓		
7.2	Menyampaikan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari peristiwa yang tertuang dalam dalam teks biografi	224-227	✓		
7.3	Memberikankomentar secara lisan terhadap hasil kerja teman atau kelompoklain	-			✓
7.4	Memberikan komentar secara tertulis terhadap hasil kerja teman atau kelompok lain.	-			✓
7.5	Mendata pokok- pokok isi biografi dalam teksbiografi	228-230	✓		

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.1 (Sambungan)

7.6	Mendataciri kebahasaan dalam teks biografi.	235-237	✓		
7.7	Menulis teks biografi tokoh dengan memerhatikan isi (antara lain: perjalanan, pendidikan, karier, perjuangan)	238-239	✓		
7.8	Memberikan tanggapan secara lisan terhadap isi teks (biografi) yang ditulis teman	-			✓
8.0	Mendata suasana dalam puisi yang didengar dan atau dibaca.	243-246	✓		
8.1	Mendata temadalam puisi yang didengar dan atau dibaca	247-250	✓		
8.2	Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikanvocal	256-260	✓		
8.3	Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memperhatikanekspresi	259-260	✓		

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.1 (Sambungan)

8.4	Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan intonasi k(tekanan dinamikdan tekanan tempo).	259-260	✓		
8.5	Mendata kata-kata yang menunjukkan diksi, imaji, diksi,kata konkret, gaya bahasa, rima/irama,tipografi, tema/makna (*sense*); dalam puisi	265-270	✓		
8.6	Mendata kata-kata yang menunjukkan rasa (*feeling*), nada, dan amanat dalam puisi	260-267	✓		
8.7	Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna(sense)	268-270	✓		
8.8	Menulis puisi dengan memerhatikan rasa (feeling), nada, dan amanat	270	✓		
8.9	Mempresentasikan puisi yang telahditulis	-			✓
8.10	Menganalisis kelebihan buku yang dibaca	-			✓

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.1 (Sambungan)

8.11	Menganalisis kekurangan buku yang dibaca	-			✓
8.12	Menyusun resensi buku nonfiksi yang dibaca.dengan memerhatikan unsur- unsur resensi	-			✓
8.13	Mempresentasikan dan menanggapi resensi yang ditulis	-			✓

Keterangan:

L :Lengkap

KL : Kurang Lengkap

TL : TidakLengkap

Kurikulum 2013 memiliki empat puluh dua indikator setiap semester yang hendak dicapai oleh peserta didik.Dalam buku siswa indikator-indikator tersebut terbagi menjadi enam pelajaran.Indikator 1.1 sampai 1.9 masuk dalam pelajaran I *Menyusun Laporan Hasil Observasi.*Indikator 2.1 sampai 2.8 masuk dalam pelajaran II *Mengembangkan pendapat dalam eksposisi.*Indikator 3.1 sampai 3.7 masuk dalam pelajaran III *Menyampaikan ide melalui anekdot.*Indikator 4.1 sampai 4.13 masuk dalam pelajaran IV *Melestarikan Nilai Kearifan Lokal Melalui Cerita Rakyat.*Indikator 5.1 sampai 5.13 masuk dalam pelajaran V *Membuat Kesepakatan Melalui Negosiasi.*Indikator 6.1 sampai 6.3 masuk dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pelajaran VI *Berpendapat Melalui Debat.*Indikator 7.1 sampai 7.7 masuk dalam pelajaran VII *Belajar Dari Biografi.*Indikator 8.1 sampai 8.13 masuk dalam pelajaran VII *Mendalami Puisi.* Empat puluh dua indikator yang ada pada kurikulum 2013 hanya 24 indikator yang ada materi di buku sedangkan 18 indikator tidak memiliki materi dalam buku.. Maka pada kategori kesesuaian materi dengan KI/KD (indikator) mendapatkan status *Tidak lengkap.*Berikut ini akan diuraikan hasil penilaian masing-masingindikator.

Indikator 1.1 mendapatkan status *lengkap* karena materi yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi dengan tahapan yang benar sudah dijelaskan dalam buku halaman 9 sampai 11.Siswa diberikan contoh teks sesuai dengan teks yang ada dalam buku,contoh teks yang ada dalam buku adalah menjelaskan tentang wayang kemudian siswa mengindentifikasi isi teks pada wayang tersebut.Hal ini memudahkan siswa mengerjakan tugas yang ada dalam buku,dapat dilihat pada halaman 9 (*terlampir gambar 1*).

Indikator 1.2 mendapatkan status *lengkap* karena semua materi sudah dijelaskan di dalam buku seperti, menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi pada halaman 33 dan pengertian kata serta frasa verba dan nomina beserta contoh-contohnya pada halaman 33 dan 34,contoh pada identifikasi kata benda dan frasa benda dalam teks ada pada buku ini,Hal ini memudahkan siswa untuk mengaplikasikan ke dalam tugas yang diberikan oleh guru, dapat dilihat pada halaman 33 dan 34 *(terlampir gambar 2)*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Indikator 1.3 mendapatkan status *lengkap* karena materi yang berkaitan dengan fungsi teks laporan hasil observasi sudah dijelaskan pada halaman 21 sampai 32. Materi ini juga dilengkapai dengan contoh pemarkah yang sudah ada pada teks sebelumnya.Siswa di sini mengulang materi yang sudah dijelaskan dengan mencari kembali contohnya dalam teks yang sudah tersedia.Hal ini dapat dilihat pada halaman 15. (*terlampir gambar 3*).

Indikator 1.4 mendapatkan status *lengkap* karena materi yang mengenai menganalisis kebahasan teks laporan hasil observasi . Materi ini juga telah dilengkapi dengan memberikan tugas persentase agar siswa dapat mengetahui bahasa yang ada pada laporan hasil observasi.

Indikator 1.6 mendapatkan status *lengkap* karena indikator ini siswa diharapkan mampu memublikasikan hasil observasi keadaan lingkungan sekitar.Siswa diharapkan mengamati keadaan negatife akibat pembangunan di sekitar lingkungannya lalu memublikasikannya. Dalam buku siswa ini telah dijelaskan apa saja yang siswa bisa observasi sekaligus kepada siapa saja bisa melaporkan hasil observasinya. Hal ini dapat dilihat pada halaman 35 (*terlampir gambar 5*).

Indikator 1.7 mendapatkan status *lengkap* karena indikator ini siswa diharapkan mampu mengindetifiikasi struktur dalam teks hasil laporan hasil observasi.Dalam buku siswa ini telah dijelaskan pada materi sebelumnya dan membuat suatu laporan hasil observasi.Hal ini dapat dilihat pada halaman 47 dan 48 (*terlampir gambar 6*).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Indikator 1.8 mendapatkan status *lengkap* karena indikator ini siswa diharapkan mampu menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi. Dalam buku siswa ini telah dijelaskan apa saja yang siswa bisa di analisa bahasa yang ada pada laporan teks hasil observasi. Hal ini dapat dilihat pada halaman 33 dan 34 (*terlampir gambar 7*).

Indikator 1.9 mendapatkan status *lengkap* karena indikator ini siswa diharapkan mampu menyusun garis besar isi teks laporan hasil observasi.Dalam buku siswa ini telah dijelaskan langkah langkah dalam menyusun isi teks laporan hasil observasi.Hal ini dapat dilihat pada halaman 47 dan 48 (*terlampir gambar 8*).

Indikator 2.1 mendapatkan status *lengkap* karena materi yang ada dalam buku siswa sudah diberikan penjelasan dan contoh mengenai struktur mengembangkan pendapat dalam eksposisi. Hal ini dapat dilihat pada halaman 52 (*terlampir gambar 9*).

Indikator 2.2 mendapatkan status *lengkap* karena materi yang ada dalam buku menerangkan bagaimana mengindetifikasi isi teks eksposisi. Dalam buku siswa materi tentang isi teks eksposisi dijelaskan secara detail.Hal ini dapat dilihat pada halaman 53 (*terlampir gambar 10*).

Indikator 2.3 mendapatkan status *lengkap* karena materi yang ada dalam buku siswa sudah diberikan penjelasan dan contoh mengenai bahasa yang ada pada teks eksposisi.Siswadisinidiberikan contoh dalam penyampaian bahasa yang berbeda dalam teks eksposisi.Hal ini dapat dilihat pada halaman 65 (*terlampir gambar11*).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Indikator 2.4 mendapatkan status *lengkap* karena indikator ini siswa diharapkan mampu menyusun teks eksposisi.Siswa mampu membuat teks eksposisi sesuai dengan tema dan tahapan yang benar.Hal ini dapat dilihat pada halaman 77 dan 78 (*terlampir gambar 12).*

Indikator 2.5 mendapatkan status *lengkap* karena indikator ini siswa diharapkan mampu mempersentasekan eksposisi. Siswa mampu mempretasekan teks ekposisi yang benar. Hal ini dapat dilihat pada halaman 77 dan 78 (*terlampir gambar 13).*

Indikator 2.6 mendapatkan status *lengkap* karena indikator ini siswa diharapkan mampu menentukan struktur teks eksposisi yang dibaca.Siswa mampu mengungkapkan sturktur teks eksposisi .Hal ini dapat dilihat pada halaman 67 (*terlampir gambar 14).*

Indikator 2.7 mendapatkan status *lengkap* karena indikator ini siswa diharapkan mampu menemukan bahasa dalam teks eksposisi .Hal ini dapat dilihat pada halaman 70 (*terlampir gambar 15).*

Indikator 2.8 mendapatkan status *lengkap* karena indikator ini siswa diharapkan mampu menemukan bahasa dalam teks eksposisi .dan dapat membandingkan bahasa pada dua teks eksposisi.Hal ini dapat dilihat pada halaman 70 (*terlampir gambar 15).*

Indikator 3.1 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu mengonstruksi makna yang tersirat pada teks anekdot.Hal ini dapat dilihat pada halaman 85 (*terlampir*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

gambar 16).

Indikator 3.2 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu menyimpulkan makna yang tersirat pada teks anekdot.Hal ini dapat dilihat pada halaman 91 (*terlampir gambar 17*).

Indikator 3.3 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu menyusun teks anekdot.Hal ini dapat dilihat pada halaman 100 dan 101 (*terlampir gambar 18*).

Indikator 3.4 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu mempresentasikan teks anekdot.Hal ini dapat dilihat pada halaman 102 (*terlampir gambar 19*).

Indikator 3.5 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu mengidentifikasi struktur teks anekdot.Hal ini dapat dilihat pada halaman 93 (*terlampir gambar 20*).

Indikator 3.6 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini. Siswa mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot. Hal ini dapat dilihat pada halaman 95 dan 96 (*terlampir gambar 21*).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Indikator 3.7 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini. Siswa mampu menciptakan kembali teks anekdot. Dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Hal ini dapat dilihat pada halaman 98 (*terlampir gambar 22*).

Indikator 4.1 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu mengindetifikasi isi pokok cerita hikayat dengan bahasa sendiri.Hal ini dapat dilihat pada halaman 107 (*terlampir gambar 23*).

Indikator 4.2 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik hikayat.Hal ini dapat dilihat pada halaman 119 (*terlampir gambar 24*).

Indikator 4.3 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu mengidentifikasi niali nilai dalam hikayat.Hal ini dapat dilihat pada halaman 123 (*terlampir gambar 24*).

Indikator 5.1 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini. Siswa mampu menjelaskan cara menyampaikan pengajuan dalam bernegosiasi. Hal ini dapat dilihat pada halaman 155 (*terlampir gambar 25*).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Indikator 5.2 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini. Siswa mampu menjelaskan cara menyampaikan penawaran dalam bernegosiasi. Hal ini dapat dilihat pada halaman 155 (*terlampir gambar 26*).

Indikator 5.3 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu menjelaskan syarat tercapainya persetujuan dalam bernegosiasi.Hal ini dapat dilihat pada halaman 156 (*terlampir gambar 27*).

Indikator 5.4 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini. Siswa mampu menjelaskan pengajuan,penawaran,dan persetujuan dalam bernegosiasi. Hal ini dapat dilihat pada halaman 157 (*terlampir gambar 28*).

Indikator 5.5 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu menggunakan alasan yang tepat untuk melakukan pengajuan dan penawaran dalam negosiasi.Hal ini dapat dilihat pada halaman 160 (*terlampir gambar 29*).

Indikator 5.6 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu menggunakan alasan yang tepat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

untuk melakukan pengajuan dan penawaran dalam negosiasi.Hal ini dapat dilihat pada halaman 160 (*terlampir gambar 30*).

Indikator 5.8 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu menentukan bagian bagian struktruk teks negosiasi.Hal ini dapat dilihat pada halaman 163 (*terlampir gambar 31*).

Indikator 5.12 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu menyusun teks negosiasi dengan memperhatikan struktur teks negosiasi.Hal ini dapat dilihat pada halaman 170 (*terlampir gambar 32*).

Indikator 6.0 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini. Siswa mampu merumuskan debat antara pro dan kontra pada simulasi debat. Hal ini dapat dilihat pada halaman 163 (*terlampir gambar 33*).

Indikator 6.1 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini. Siswa melaksanakan dan mengevaluasi debat yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat pada halaman 204 (*terlampir gambar 34*).

Indikator 6.2 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu merumuskan berdasarkan isu atau permasalahan yang sedang berkembang.Hal ini dapat dilihat pada halaman 184 (*terlampir gambar 35*).

Indikator 6.3 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini. Siswa mampu menganalisis kelebihan dan kekurangan pada debat dari tim pro maupun kontra. Hal ini dapat dilihat pada halaman 193 (*terlampir gambar 36*).

Indikator 6.3 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini. Siswa mampu menganalisis kelebihan dan kekurangan pada debat dari tim pro maupun kontra. Hal ini dapat dilihat pada halaman 193 (*terlampir gambar 37*).

Indikator 7.1 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu mengindentifikasi ciri teks biografi berdasarkan isinya.Hal ini dapat dilihat pada halaman 209 (*terlampir gambar 38*).

Indikator 7.2 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi.Hal ini dapat dilihat pada halaman 224 (*terlampir*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

gambar 39).

Indikator 7.5 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu mendata pokok pokok informasi dalam teks biografi.Hal ini dapat dilihat pada halaman 228 (*terlampir gambar 40*).

Indikator 7.6 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu mengindentifikasi kaidah bahasa teks biografi.Hal ini dapat dilihat pada halaman 235 (*terlampir gambar 41*).

Indikator 7.7 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu menuliskan kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi.Hal ini dapat dilihat pada halaman 235 (*terlampir gambar 42*).

Indikator 8.0 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu menentukan suasana dalam puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi.Hal ini dapat dilihat pada halaman 243 (*terlampir gambar 43*).

Indikator 8.1 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu menentukan tema pada puisi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang di dengar dan dibaca. Hal ini dapat dilihat pada halaman 247 (*terlampir gambar 44*).

Indikator 8.2 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu memusikalisasikan puisi dengan memperhatikan vocal dalam puisi. Hal ini dapat dilihat pada halaman 256 (*terlampir gambar 45*).

Indikator 8.3 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu memusikalisasikan puisi dengan memperhatikan kesesuaian ekspresi dalam puisi. Hal ini dapat dilihat pada halaman 256 (*terlampir gambar 46*).

Indikator 8.4 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu memusikalisasikan puisi dengan memperhatikan kesesuaian ritme dalam puisi. Hal ini dapat dilihat pada halaman 266 (*terlampir gambar 47*).

Indikator 8.5 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu mengidentifikasi kata konkret dalam puisi. Hal ini dapat dilihat pada halaman 266 (*terlampir gambar 48*).

Indikator 8.6 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

siswa untuk memahami materi ini. Siswa mampu menganalisis kata kata yang menunjukan perasaan,nada dan amanat dalam puisi. Hal ini dapat dilihat pada halaman 260 (*terlampir gambar 49*).

Indikator 8.7 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini. Siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan diksi,imaji,kata konkret dan gaya bahasa dalam puisi. Hal ini dapat dilihat pada halaman 268 (*terlampir gambar 50*).

Indikator 8.8 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini.Siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan nada dan amanat dalam puisi. Hal ini dapat dilihat pada halaman 268 (*terlampir gambar 51*).

Indikator 8.9 mendapatkan status *lengkap* karena dalam materi buku ini diberikan contoh dengan teks yang sudah ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi ini. Siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan diksi,imaji,kata konkret dan gaya bahasa dalam puisi. Hal ini dapat dilihat pada halaman 268 (*terlampir gambar 50*).

Indikator 3.4, 4.4, 4.5, 4.6, 4.7, 4.8, 4.9, 4.10,4.11, 4.12, 4.13,5.7,5.9,5.10,5.11,5.13,7.3,7.4,7.8,8.9,8.10,8.11,8.12,8.13 tidak adaditemukan materi yang terkait indikator tersebut dalam buku. Ditelusuri dengan cermat pada tiap-tiap pelajaran, dari pelajaran I sampai pelajaran VIII tidak ditemukan materi atau tugas mandiri siswa yang berkaitan dengan indikator tersebut. Siswa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

akankesulitan memenuhi indikator tersebut jika materi dibuku tidak ada.

Tabel 4.2 Instrumen Keakuratan Materi

Aspek Penilaian	Kualifikasi		
	S (3)	KS (2)	TS (1)
Akurasi konsep dan definisi	✓		
Akurat prinsip	✓		
Akurasi prosedur	✓		
Akurasi contoh,fakta,dan ilustrasi	✓		
Akurasi social	✓		

Keterangan :

S : Sesuai

KS : Kurang sesuai

TS : Tidaksesuai

Keakuratan materi pada buku siswa SMA kelas X mendapat status *sesuai* dengan poin 3 karena sebagian besar materi-materi atau peristiwa dan daftar pustaka yang disajikan dalam buku tersebut merujuk pada indikator keakuratan materi yang di cantumkan pada buku *Masnur Muslich* pada dasar dasar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pemahaman,penulisan dan pemakaian buku teks (*telampir gambar 51*).

Tabel 4.3 Instrumen Materi Pendukung Pembelajaran

Aspek Penilaian	Kualifikasi		
	S (3)	KS (2)	TS (1)
Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi	✓		
Contoh dan rujukan yang terbaru	✓		
Penalaran	✓		
Pemecahan masalah	✓		
Keterkaitan Antar konsep	✓		
Komunikasi	✓		

Keterangan:

S : Sesuai

KS : Kurang sesuai

TS : Tidaksesuai

Kesesuaian materi pendukung pembelajaran pada buku siswa SMA kelas X mendapat status *sesuai* dengan poin 3 karena sebagian besar materi-materi ,kesimpulan,contoh contoh yang ada pada buku dan daftar pustaka yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

disajikan dalam buku tersebut merujuk pada indikator kesesuaian materi pendukung pembelajaran yang di cantumkan pada buku *Masnur Muslich* pada dasar dasar pemahaman,penulisan dan pemakaian buku teks (*telampir gambar 52*).

4.1.2 Penilaian kelayakan penyajian

Menurut (Muslich,2016:297-303) dalam hal kelayakan penyajian,ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu :

Tabel 4.4 Instrumen Teknik Penyajian Dalam Buku

Aspek Penilaian	Kualifikasi		
	S (3)	KS (2)	TS (1)
Sistematika penyajian	✓		
Keruntunan penyajian	✓		
Keseimbangan antar-bab	✓		

Keterangan:

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : TidakSesuai

Teknik penyajian pada buku siswa SMA kelas X mendapat status *sesuai* dengan poin 3 karena poin poin dalam penyajian yaitu sistematika

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penyajian,keruntunan penyajian dan kesesimbangan antar bab sesuai dengan pendoman buku Masnur muslich yang menjadi pendoman dalam penilaian (*telampir gambar 53*).

Tabel 4.5 Instrumen Penyajian Pembelajaran

Aspek Penilaian	**Kualifikasi**		
	S (3)	**KS (2)**	**TS (1)**
Berpusat Pada Siswa	✓		
Mengembangkan Keterampilan Proses	✓		
Memperhatikan Aspek Keselamatan Kerja	✓		

Keterangan :

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : TidakSesuai

Teknik penyajian pada buku siswa SMA kelas X mendapat status *sesuai* dengan poin 3 karena poin poin dalam penyajian bersifat interaktif dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

partisipatif sehingga memotivasi siswa,penyajian dalam buku teks lebih menekankan keterampilan proses dan kegiatan yang disajikan tidak mengandung bahaya bagi siswa yang dimana sesuai dengan buku pendoman penilaian (*telampir gambar 53*)

Tabel 4.6 Instrumen Kelengkapan Penyajian

Aspek **Penilaian**	**Kualifikasi**		
	S **(3)**	**KS** **(2)**	**TS** **(1)**
Struktur Pendahuluan	✓		
Stuktur Isi	✓		
Stuktur Penutup	✓		

Keterangan:

S : Sesuai

KS : Kurang sesuai

TS : Tidaksesuai

Kelengkapan penyajian pada buku siswa SMA kelas X mendapat status *sesuai* dengan poin 3 karena poin poin dalam kelengkapan penyajian memiliki pendahuluan yang berisi prakata,petunjuk penggunaan,daftar isi,dibagian isi memiliki poin poin yang di lengkapi gambar ilustrasi,table,sumber acuan,soal

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

latihan setiap bab,dan dibagian penutup terdapat glosarium,daftar pustaka,dan indeks (*telampir gambar 54*).

4.1.3 Penilaian Kelayakan Bahasa

Tabel 4.7 Instrumen Pemakaian Bahasa Yang Komunikatif

Aspek Penilaian	Kualifikasi		
	S (3)	KS (2)	TS (1)
Keterbacaan Pesan	✓		
Ketepatan Kaidah Bahasa	✓		

Keterangan:

S : Sesuai

KS : Kurang sesuai

TS : Tidaksesuai

Pemakaian bahasa pada buku siswa SMA kelas X mendapat status *sesuai* dengan poin 3 karena poin poin dalam kelayakan bahasa yang digunakan dalam buku teks menjelaskan konsep dan contoh yang sesuai dengan tingkat intelektual siswa,serta bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan social yang menggambarkan konsep konsep dari lingkungan terdekat sampai lingkungan global (*telampir gambar 55*).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.8 Instrumen Keruntutan Dan Keterpaduan Alur Pikir

Aspek Penilaian	Kualifikasi		
	S (3)	KS (2)	TS (1)
Keruntunan Dan Keterpaduan Antara Bab	✓		
Keruntunan Dan Keterpaduan Antar Paraghaf	✓		

Keterangan:

S : Sesuai

KS : Kurang sesuai

TS : Tidaksesuai

Alur pikir pada buku siswa SMA kelas X mendapat status *sesuai* dengan poin 3 karena poin poin dalam penyampaian pesan antara satu bab dan bab lain yang berdekatan dan antar sub bab mencerminkan hubungan logis,dan penyampaian pesan antar paraghraf yang berdekatan dan antar kalimat mencerminkan hubungan logis sesuai buku pendoman yang digunakan yaitu *masnur muslich*.

4.1.4 Penilaian Kelayakan Kegrafikan

Menurut (Muslich,2016:305-313) dalam hal kelayakan kegrafikan,ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.9 Instrumen Ukuran Buku

Aspek Penilaian	Kualifikasi		
	S (3)	KS (2)	TS (1)
Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO	✓		
Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku	✓		

Keterangan :

S : Sesuai

KS : Kurang sesuai

TS : Tidaksesuai

Ukuran buku siswa SMA kelas X mendapat status *sesuai* dengan poin 3 karena ukuran buku yaitu B5 (176 x 250 mm), dan pemilihan ukuran buku sesuai dengan materi isi buku berdasarkan bidang studi tertentu,yang dimana sesuai dengan pendoman penilaian buku *Masnur muslich*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.10 Instrumen Desain Kulit Buku

Aspek Penilaian	Kualifikasi		
	S (3)	KS (2)	TS (1)
Tata Letak	✓		
Tipografi Kulit Buku	✓		
Penggunaan Huruf	✓		

Keterangan:

S : Sesuai

KS : Kurang sesuai

TS : Tidaksesuai

Ukuran desain kulit buku siswa SMA kelas X mendapat status *sesuai* dengan poin 3 karena tata letak desain kulit (muka,punggung,belakang,elemen) warna secara keseluruhan memiliki kesatuan serta konsisten,huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca,ukuran huruf judul buku lebih dominan dibandingkan (ukuran buku,nama pengarang,dan penerbit),dan tidak menggunakan terlalu banyak huruf yang dimana sesuai dengan pedoman penilaian buku *Masnur muslich.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.11 Instrumen Desain Isi Buku

Aspek Penilaian	Kualifikasi		
	S (3)	KS (2)	TS (1)
Pencerminan isi buku	✓		
Keharmonisan tata letak	✓		
Kelengkapan tata letak	✓		
Daya pemahaman tata letak			
Tipografi isi buku			
Ilustrasi isi buku			

Keterangan :

S : Sesuai

KS : Kurang sesuai

TS : Tidaksesuai

Desain isi buku siswa SMA kelas X mendapat status *sesuai* dengan poin 3 yang dimana isi materi ajar cepat memberikan gambaran tentang materi ajar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tertentu dan secara visual dapat mengungkapkan jenis ilustrasi yang di tampilkan berdasarkan materi ajarnya,lalu bentuk,warna,ukuran,proporsi objek sesuai realita,pemisahan antar paraghaf jelas,tata letak yang ada pada buku seperti (judul,subjudul,teks,ilustrasi,keterangan gambar,dan nomor halaman) tertata rapi,kelengkapan tata letak sesuai dengan pendoman penilai buku,dan ilustrasi isi mampu mengungkapkan makna atau arti dari objek.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan buku teks bahasa Indonesia layak (memenuhi kriteria) untuk digunakan oleh siswa SMA dilihat dari aspek isi materi,penyajian,bahasa dan grafik. denganmenggunakan teori muslich:

5.1.1 Analisis aspek isi materi

Kualitas buku siswa Bahasa Indonesia kelas X dari segi *isi* pada komponen atau aspek *kesesuaian dengan KI dan KD (indikator*) adalah berstatus *kurang lengkap.* hal ini disebabkan 24 indikator tidak memiliki materi dalam buku.

5.1.2 Analisis aspek bahasa

Kualitas buku siswa bahasa indonesia dari segi bahasa mendapatkan status lengkap hal ini disebabkan tepat dalam penggunaan tanda baca. aspek kebakuan kata mendapatkan status baik,hal ini disebabkan pada buku siswa semua kata kata yang digunakan adalah kata baku

5.1.3 Analisis aspek penyajian

Kualitas buku siswa Bahasa Indonesia dari segi *penyajian* pada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

komponen ada *rangkuman dan soal latiah disetiap akhir bab* mendapatkan status *sesuai*. hal ini disebabkan ditemukan pada akhir bab rangkuman dan soal latihan.

5.1.4 Analisis aspek kegrafikan

Kualitas buku siswa dari segi *kegrafikan* yang menilai penggunaan warna ilustrasi mendapatkan status *sesuai*.Hal ini disebabkan disetiap ilustrasi gambar yang di tampilkan menggunakan warna yang sesuai dengan aslinya.

5.1.5 Implikasi

Penelitian ini mengkaji tentang kelayakan buku kemendikbud bahasa indonesia kelas X. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh dunia di dalam pendidikan. Implikasi terhadap kelayakan buku kemendikbud bahasa indonesia kelas X dinyatakan bahwa buku yang disusun,diterbitkan dan disalurkan oleh kemendikbud berkualitas.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya lebih cermat menelaah berbagai aspek yang ada didalam buku siswa walaupun buku siswa ini dibagikan gratis kepada siswa agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan buku

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Bagi guru hendaknya membuat pedoman dalam mebuat silabus agar tidak berbeda dari masing masing guru.
3. Adanya hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan diharapkan dapat dijadikan sebagai cara strategi guru dalam pembelajaran blended learning di sekolah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Asri, A. Sahrul. 2017. Telaah Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmu Bahasa*, 3(1), 70-82.

Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Alviya, Nur. Dkk. 2020.Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Mahir Berbahasa Indonesia (MARBI) Kelas VII Edisi Revisi. *Jurnal Basastra*, 8(2), 331-333.

Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*.Bandung: Alfabeta.

Depdiknas.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (IV)*.Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Dewi & Muchti. 2019. Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Balitbang Kemdikbud dengan Kurikulum 2013 Revisi 2016. *Jurnal Bina Edukasi*, 12(2), 1-15.

Fadilah & Mintowati. 2015. Buku Teks Bahasa Indonesia SMP dan SMA Kurikulum 2013 Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2014. *Jurnal JPI*, 1(1), 27-48.

Gunawan, I. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*.Jakarta: Bumi Aksara.

Herdiansyah, H. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kurniawan, H. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*.Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Mardalis. 2009. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyani & Hendrawanto.2017.Kelayakan Kebahasaan dan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Semester 1 SMA.*Jurnal PendidikanBahasa dan Sastra Indonesia*. 2(2), 58-62.

Muslich, M. 2016. *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Moleong,L.J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif.* PT. Remaja Rosdakarya.

Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Sari, Indah.Dkk. 2018. Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2016 Ditinjau dari Implikasi Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013 Revisi. *Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1), 24-31.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Cv. Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Sujaweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.* Jogyakarta: PT. Pustaka Baru.

Suwartono. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Tarigan dan Tarigan.2009.*Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia.*Bandung: Angkasa.

Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Widodo. 2004. *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian Skripsi, Tesis, dan Disertasi.* Jakarta: Yayasan Kelopak – Magna Script.

Widyastono, Herru. 2014. *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah dari kurikulum 2004.2006, ke kurikulum 2013.* Jakarta: Bumi Aksara.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :